

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut didefinisikan sebagai terbebas dari, kerusakan gigi, kehilangan gigi, penyakit gusi, infeksi dan luka pada mulut dan penyakit lainnya sehingga terjadi gangguan yang membatasi menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara (World Health Organization 2010 cit Munigar, Rina 2016).

Berdasarkan *The Global Burden of Diseases Study 2016* karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir setengah populasi penduduk dunia yaitu 3,58 milyar jiwa dan Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan angka kejadian karies yang terus meningkat.

Hasil Riset Kementerian Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi dan mulut di Indonesia adalah karies sebanyak 45,3%. Begitu pula berdasarkan tabel Proporsi Masalah Gigi hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa angka prevalensi karies di Jawa Barat sebesar 45,7% dan hanya 6,1% saja yang melakukan penambalan gigi. Maka hal tersebut menyebabkan resiko penyakit gigi dan mulut terus berlanjut dan bisa menjadi lebih parah dari sebelumnya.

Karies gigi juga menjadi salah satu masalah kesehatan yang serius pada anak usia sekolah. Karies merupakan penyakit yang disebabkan oleh berbagai faktor, terdiri dari faktor presipitasi dan predisposisi. Faktor presipitasi yaitu host, mikroorganisme, substrat, dan waktu, sedangkan faktor predisposisi lain yang mempengaruhi terjadinya karies gigi yaitu pengetahuan, kebiasaan menggosok gigi dan kebiasaan makan makanan kariogenik (Tarigan, 2013).

Minuman kariogenik adalah minuman manis yang banyak mengandung karbohidrat (sukrosa), sehingga dapat menghasilkan banyak asam dan menyebabkan karies. Hal tersebut diakibatkan oleh patogenitas plak atau *Streptococcus mutans*, yaitu mikroorganisme pengubah gula menjadi asam, serta terjadi pembuatan polisakarida ekstraselluler yang menyebabkan asam melekat pada permukaan gigi (Tarigan, 2013).

Jenis makanan yang dapat menyebabkan karies gigi meliputi : makanan dan minuman yang manis (kariogenik) dan mudah terselip disela gigi seperti es, susu, cokelat, biskuit, minuman manis dan sejenisnya. Saat ini banyak jenis makanan dan minuman cepat saji dijual diberbagai tempat, khususnya di daerah perkotaan sehingga meningkatkan minat anak-anak untuk mengkonsumsi makanan dan minuman tersebut. Menurut Kementrian Kesehatan RI (2018) di daerah perkotaan, konsumsi makanan dan minuman cepat saji menempati presentase tertinggi yaitu sebesar 34,15%.

Sekolah dasar 036 Ujungberung merupakan sekolah yang berlokasi di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, sekolah dasar 036 Ujungberung sudah pernah dilakukan UKGS namun . Persentasi anak yang mengalami karies gigi sebanyak 40% dari total jumlah siswa di SDN 036 Ujungberung, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Minuman Kariogenik Terhadap Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 036 Ujungberung Kota Bandung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu “Hubungan Minuman Kariogenik Terhadap Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 036 Ujungberung Kota Bandung”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan Minuman Kariogenik Terhadap Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 036 Ujungberung Kota Bandung.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar di SDN 036 Ujungberung Kota Bandung.
- b. Mengetahui frekuensi konsumsi minuman kariogenik pada anak sekolah dasar di SDN 036 Ujungberung Kota Bandung.
- c. Mengetahui Hubungan Minuman Kariogenik Terhadap Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 036 Ujungberung Kota Bandung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Kepentingan Keilmuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan yang terjadi mengenai Hubungan Minuman Kariogenik Terhadap Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 036 Ujungberung Kota Bandung.

### **2. Kepentingan Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang hubungan minuman kariogenik terhadap prevalensi karies dan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

### **3. Manfaat Untuk Institusi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hubungan minuman kariogenik terhadap prevalensi karies pada anak usia sekolah dasar.

#### **4. Manfaat Untuk Masyarakat/ Responden**

Responden, guru dan orangtua dapat memahami tentang hubungan minuman kariogenik terhadap prevalensi karies di sekolah dasar 036 Ujungberung wilayah Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung sehingga dapat diambil pencegahan bagi responden, guru dan orangtua yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi minuman kariogenik